

## **INTISARI**

### **PENGATURAN MENGENAI PENETAPAN TARIF TIKET ANGKUTAN UDARA NIAGA BERJADWAL DALAM NEGERI DI INDONESIA DAN MALAYSIA: SEBUAH STUDI KOMPARATIF**

**Oleh: Putra Eka Setiawan<sup>1</sup> dan Dwi Haryati<sup>2</sup>**

Penulisan hukum ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan pengambilan kebijakan dalam hal penetapan tarif tiket angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri di Indonesia dan Malaysia serta mengkaji pengaturan penetapan kebijakan tarif tiket angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri yang ideal bagi Indonesia.

Penelitian dalam penulisan hukum ini merupakan penelitian yuridis normatif. Sifat penelitian ini adalah deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis dengan metode kualitatif dan komparatif.

hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa dari perbandingan hukum yang dilakukan, Pemerintah Indonesia mengintervensi kebijakan penetapan tarif tiket penerbangan domestik dengan menetapkan tarif batas atas dan bawah, sedangkan Pemerintah Kerajaan Malaysia memilih kebijakan penetapan tarif tiket penerbangan domestik dengan menyerahkannya pada mekanisme pasar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan yang diambil Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Kerajaan Malaysia memiliki kelebihan masing-masing, adapun kebijakan yang ideal adalah dengan tetap melakukan intervensi dan pengawasan secara terbatas dengan cara memberikan subsidi bahan bakar dan memberikan relaksasi pajak. Saran yang diajukan di masa yang akan datang, Pemerintah Indonesia harus melibatkan pihak maskapai penerbangan dan masyarakat agar dapat mengkomodir kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan.

**Kata Kunci:** Kebijakan Publik, Tarif Tiket Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik, Hukum Penerbangan Indonesia, Hukum Penerbangan Malaysia.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Strata 1 (S-1) Departemen Hukum Administrasi Negara Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Yogyakarta.

<sup>2</sup> Dosen pada Departemen Hukum Administrasi Negara di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

## ABSTRACT

### ***DOMESTIC COMMERCIAL AIR TRANSPORTATION TICKET TARIFF POLICY IN INDONESIA AND MALAYSIA: A COMPARATIVE STUDY***

***Author: Putra Eka Setiawan<sup>3</sup> and Dwi Haryati<sup>4</sup>***

*This legal writing is aimed to analyze the comparison of commercial air transportation ticket pricing policy in Indonesia and Malaysia, also to evaluate the most suitable regulation regarding domestic commercial air transportation ticket pricing policy for Indonesia.*

*This research employs normative research. This research uses descriptive analysis. The secondary data is obtained by literature study which further analyzed using qualitative and comparative method.*

*Based on the results of the research and discussion, from the comparative legal study which has been done, Indonesian Government utilizes direct intervention in determining domestic commercial flight ticket pricing by stipulating floor price and ceiling price, meanwhile Malaysian Government chooses not to intervene the ticket pricing and leave it to the market mechanism.*

*Based on this research, it can be concluded that each policy made by Indonesian Government and Malaysian Government has their own advantages, furthermore, the most suitable policy for Indonesia is to maintain the supervision and intervention in limited manner in form of providing airplane fuel subsidy and tax relaxation. Hence, it is recommended that Indonesian Government should involve the airline and the society in order to accommodate the interest of all parties.*

***Key words:***      *Public Policy, Domestic Commercial Air Transportation Ticket  
Tarif, Indonesian Aviation Law, Malaysian Aviation Law.*

---

<sup>3</sup> Undergraduate Student of Administration Law Department in Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

<sup>4</sup> Lecturer of Administration Law Department in Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.